FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA KINERJA INDIVIDUAL

Zulham Yacub Heluth
Universitas Islam Indonesia
Email : heluthz@yahoo.com

Abstract

This study aims to examine the effect of conformity tasks and utilization of information technology on individual performance and examine the effect of the expected consequences of the use, the impact of the use, social influence, and facilitating conditions for the utilization of information technology. Examiners took a sample of 70 respondents in the Tax Office Primary Ambon then the data calculations using SmartPLS. The results of this study indicate that there is a significant and positive effect between the suitability of tasks, use of information technology on individual performance, the expected consequences of the use, social factors on the utilization of information technology and no significant effect between the impact of the use, the conditions that facilitate the utilization of information technology

Kata Kunci :Suitability Task, Utilization of Information Technology, Expected Consequences of theUse, Social Pengaru, Facilitating Conditions, Individual Performance, SmartPLS.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kesesuaian tugas dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual dan menguji pengaruh konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, dampak dari penggunaan, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Penguji mengambil sampel sebanyak 70 responden di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon yang kemudian perhitungan data tersebut menggunakan SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kesesuaian tugas, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual, konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan tidak berpengaruh signifikan antara dampak dari penggunaan, kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Kata Kunci : Kesesuaian Tugas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan, Pengaru Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Kinerja Individual,SmartPLS.

PENDAHULUAN

Goodhue dan Thompson (1995) telah menguji sebagian dari *Testing the Technology to Performance Chain Model* dengan hasil bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Dalam penelitiannya, Goodhue dan Thompson (1995) tidak menguji hubungan kesesuaian tugas teknologi terhadap konsekuensi yang diharapkan dari pemakaian, *affect*, norma sosial, kebiasaan dan kondisi yang memfasilitasi. Sebagian dari model yang tidak diuji oleh Goodhue dan Thompson (1995) kemudian diuji oleh Staples dan Seddon (2004) dengan menggunakan dua sampel yaitu Penggunaan Wajib (*mandatory use)* dan Penggunaan Tidak Wajib (*voluntary use)*. Staples dan Seddon (2004) menunjukkan bahwa pada Penggunaan Wajib kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, *affect* dan kinerja individual. Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan dan *affect* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemanfaatan, sedangkan norma-norma sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan. Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan, sedangkan pemanfaatan terhadap kinerja juga tidak berpengaruh signifikan. Pada Penggunaan Tidak Wajib, konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan dan kinerja berpengaruhpositif signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi, sedangkan *affect* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi. Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan, sedangkan *affect* dan norma sosial berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan, sedangkan pemanfaatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja. Karena penelitian ini cukup jarang dilakukan pada perusahaan yang melakukan pelayanan publik terutama di indonesia bagian timur.

Organisasi pelayanan publik sebagai fokus dalam ilmu administrasi negara selalu mengaitkan segala sumber daya yang cukup penting adalah informasi. Maka diperlukan penggunaan teknologi informasi yang baik di dalam perusahaan publik. Berdasarkan asumsi di atas maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh relatif kesesuaian tugas, konsekuensi yang diharakan dari penggunaan, dampak dari penggunaan, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, pemanfaatan teknologi informasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi yang digunakan oleh pegawai dengan menggunakan aplikasi secara umum karena pembagian tugas pada setiap pegawai yang berbeda-beda sesuai dengan bagiannya. Tujuannya agar meningkatkan kinerja karyawan di setiap perusahaan dengan menggunakan teknologi

informasi, dengan mengadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh: Soraya Amalia (2010).

KAJIAN PUSTAKA

Checkland dan Holwell (1998) menyatakan bahwa banyak orang menghadapi kesulitan dalam membedakan antara sistem informasi dan teknologi informasi karena dalam pemikiran mereka, teknoogi mencakup sistem informasi fundamental yang didukung oleh teknologi. Mereka juga menyatakan bahwa sistem informasi yang ada digunakan, untuk melayani, membantu, atau mendukung seseorang dalam melakukan tindakandi dunia nyata. Checkland menyatakan bahwa dalam menciptakan sistem yang mampu mendukung para penggunanya secara efektif, pertama kali yang diperlukan yaitu mengkonsep proses mana yang harus didukung oleh sistem informasi karena cara tersebut dapat mengatur apa yang diperlukan untuk dilayaniatau didukung oleh teknologi informasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Individual

Jika teknologi yang dibutuhkan oleh pemakai sesuai dengan tugas yang dilaksanakan dan pemakai mempunyai kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut, maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini sesuai dengan Goodhue dan Thompson (1995) dan Diana (2001) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja. Sugeng dan Indriantoro (1998 dalam Adnyana (2000), pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, mengaitkan antara faktor kesesuaian tugas-teknologi dengan kinerja individual yang sebelumnya dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Dalam penelitian kali ini, luas lingkup penelitian dipersempit yang berarti bahwa kesesuaian antara tugas-teknologi *{task-technology fit)* dikaitkan dengan kineija akuntan

H_1 : Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja.

Pengaruh Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kemampuan teknologi informasi untuk meningkatkan fleksibilitas, mengubah pekerjaan atau memperoleh kesempatan kerja di masa yang akan datang yang lebih berarti bagi *user,* sangat menentukan pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut sesuai dengan Thompson et al (1991) dan Diana (2001) yang memberikan bukti empiris terdapat hubungan positif signifikan konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan terhadap pemanfaatan PC.

Beatty (1986 dalam Thai Fung Jin, 2002) menemukan hubungan positif yang kuat antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi.

H_2 : Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pengaruh Dampak Dari Penggunaan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kondisi psikologi akan sangat menentukan perilaku seseorang. Jika seorang individu secara psikologis merasa senang atau gembira dengan adanya penggunaan teknologi informasi, maka individu tersebut akan termotivasi untuk memanfaatkannya dengan baik, begitu juga sebaliknya. Compeau, Christopher dan Huff (1999) dan Qadri (1997), memberikan bukti empris bahwa *affect* berhubungan positif signifikan terhadap pemanfaatan PC. Thompson (1991) menunjukkan bahwa *affect* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemanfaatan PC. Sedangkan Jin (2003) memberikan bukti empiris bahwa dampak dari penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H_3 : Dampak dari penggunaan berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pengaruh Sosial Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Jika ada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang tidak melanggar norma, memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas, maka akan mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Dukungan empiris untuk hubungan antara norma-norma sosial dan perilaku dapat ditemukan dalam beberapa studi. Tornatzky dan Klien (1982) menemukan bahwa keseimbangan dari inovasi dengan norma-norma sosial mempunyai pengaruh signifikan pada pemanfaatan. Thompson et al (1991), Qadri, (1997) dan Diana (2001) memberikan bukti empiris bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pengaruh sosial terhadap pemanfaatan PC. Jin (2003) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan TI.

H_4 : pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Pemanfoaatan Teknologi Informasi

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung *user* adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan-ketentuan yang mendukung *user* dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapikesulitan, sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan.

Schultz dan Slevien (1975) memberikan bukti empiris bahwa kondisi yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi atau dukungan untuk pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan Thompson et al (1991) dan Qadri (1997) menunjukkan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi berhubungan negatif lemah terhadap pemanfaatan PC. Begitu juga dengan Jin (2003) yang memberikan bukti empiris pengaruh negatif dan lemah kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H_5 : Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual

Teknologi informasi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik di tingkat individu maupun organisasi jika dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Thompson et al (1991) yang menyatakan bahwa pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi akan berpengaruh terhadap pemakai, baik pada saat teknologi tersebut memberikan dampak lebih baik maupun lebih buruk pada kinerja, namun tetap akan mempengaruhi kinerja di masa yang akan datang (Goodhue & Thompson 1995). Goodhue dan Thompson (1995) memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Darwin (1999) dan Diana (2001), memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan PC berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.

H_6 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dalam bidang akuntansi yang menggunakan teknologi informasi di KPP Pratama Ambon. Jumlah pegawai pada KPP Ambon yang menggunakan sistem informasi berjumlah 70 orang pegawai yang meliputi Kepala Kantor, Kasubbag/Kepala Seksi, Supervisor, Fungsional Pemeriksa Pajak, Fungsional Penilai PBB, *Account Representative,Operator Console*, Juru Sita Pajak, Pelaksana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Varibel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individual. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keseuaian tugas, konsekuensi yang diharapkan dari pengguanaan, Dampak dari penggunaan, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, pemanfaatan teknologi informasi. Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala interval. Skala interval adalah skala pengukuran dimana jarak satu tingkat dengan tingkat yang lainnya sama, oleh karena itu skala interval dapat juga disebut skala unit yang sama *(equel unit scale).* Dimana tingkat preferensi responden menggunakan skala likert 6 poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju dan sangat setuju. Item likert sebuah pernyataan yang responden diminta untuk mengevaluasi sesuai dengan segala jenis kriteria subjektif atau objektif, umumnya tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan diukur.

Definisi Operasional variabel

Kesesuain Tugas

Menurut Staples dan Seddon (2004) dalam Sunarta dan Astuti (2005) dapat dinilai dari dua cara. Pertama, pendekatan *facet-of-fit* yang bertujuan untuk menilai kesesuaian tentang segi-segi penting dari kebutuhan tugas yang dapat dipenuhi. Kedua, pendekatan *predicted outcome* yang bertujuan untuk menilai kesesuaian tugas dari segi apakah alat-alat yang ada berperan penting terhadap hasil yang diharapkan.Jika kesesuaian tugas teknologi secara tepat diidentifikasikan dari kedua pengukuran tersebut seharusnya memiliki korelasi yang tinggi. Kesesuaian tugas diukur menggunakan 7 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples dan Seddon (2004).

Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan

Adalah manfaat dari penerapan teknologi informasi pada masa depan, seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Konsekuensi yang diharapkan diukur menggunakan 10 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).

Dampak dari penggunaan

Merupakan kondisi psikologi akan sangat menentukan perilaku seseorang. Jika seorang individu secara psikologis merasa senang atau gembira dengan adanya penggunaan teknologi informasi, maka individu tersebut akan termotivasi untuk memanfaatkannya dengan baik,

begitu juga sebaliknya. Dampak dari penggunaan diukur menggunakan 2 pertanyaan berstruktur yang masing-masing pertanyaan memiliki 4 pertanyaan lainnya, diadopsi dari Staples & Seddon (2004).

Pengaruh Sosial

Didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu merasa bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru (Venkatesh et al., 2003). Pengaruh sosial diukur menggunakan 4 indikator yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).

Kondisi yang Memfasilitasi

Adalah faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan, seperti tersedianya fasilitas koneksi anak komputer, tersedianya buku panduan tentang pengaplikasian program, dan tersedianya bantuan bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan hardware. Kondisi yang memfasilitasi diukur menggunakan 3 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Yaitu sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan Thompson et al (1991; 1994). Sedangkan Teddy Jurnali (2001) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan 6 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).

Kinerja Individual (Y_1)

Adalah prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Cecilia (2006). Kinerja individual yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja individual diukur menggunakan 7 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 *Initial Item Loadings* and AVE

Construct	*Variable*	*Items*	Loading	AVE
Kesesuaian Tugas (KT)	Kecocokan dengan pekerjaan	X1.1	0.694	0.570
	Kompatibel dengan pekerjaan	X1.2	0.660	
	Akses pada sistem	X1.3	0.677	
	Mudah digunakan	X1.3	0.813	
	Fitur Mudah dipelajari	X1.4	0.850	
	Keterampilan	X1.5	0.734	
	Mudah dipelajari	X1.6	0.763	
Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan (KDP)	Kecepatan penyelesaian Tugas	X2.1	0.891	0,623
	Peningktan kinerja	X2.2	0.904	
	Peningkatan produktifitas	X2.3	0.859	
	Peningkatan efektifitas	X2.4	0.835	
	Kemudahan penyelesaian tugas	X2.5	0.852	
	Kontrol dalam tugas	X2.6	0.890	
	Menarik untuk digunakan	X2.7	0.539	
	Peningkatan kualitas	X2.8	0.546	
	Menyenangkan untuk digunakan	X2.9	0.614	
	Keguanaan Teknologi Informasi	X2.10	0.836	
Dampak Penggunaan (DP)	Perasaan penggunaan teknologi	X3.1	0.690	0.674
	Penggunaan berat teknologi	X3.2	0.934	
Pengaruh Sosial (PS)	Atasan /instruktur	X4.1	0.936	0.827
	Teman kerja	X4.2	0.873	
	Keluarga	X4.3	0.917	
	Orang-orang	X4.4	0.910	
Kondisi yang Memfasilitasi (KYM)	Adanya tenaga bantuan	X5.1	0.819	0.696
	dukungan dari tenaga teknologi informasi	X5.2	0.861	
	tenaga teknologi informasi	X5.3	0.823	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	Rata-rata penggunaan teknologi informasi	X6.1	0.815	0.640
	Rata-rata harapkan penggunaan teknologi informasi	X6.2	0.905	
	Penggunaan teknologi informasi beberapa bulan terakhir	X6.3	0.831	
	Penggunaan teknologi informasi di masa depan	X6.4	0.609	
	Penggunaan teknologi informasi saat ini	X6.5	0.810	
	Harapan penggunaan teknologi informasi	X6.6	0.801	
Kinerja Individual (KI)	solusi biaya-efektif	Y1	0.804	0.557
	Keuntungan penggunaan teknologi	Y2	0.600	
	Efisien	Y3	0.794	
	Efektif	Y4	0.850	
	mudah dimengerti	Y5	0.669	
	bermanfaat	Y6	0.732	
	Kepuasan	Y7	0.746	

Dalam Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa AVE masing-masing kostruk penelitian lebih besar daripada 0,5.Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *composite realibility* dengan mengunakan output yang dihasilkan SmartPLS.

Tabel 2 *Composite Reliability* dan Korelasi Antar Konstruk

	KT	KDP	DP	PS	KYM	PTI	KI
KT	**0.913**						
KDP	0.633	**0.941**					
DP	0.507	0.620	**0.802**				
PS	0.579	0.681	0.885	**0.950**			
KYM	0.638	0.680	0.874	0.842	**0.873**		
PTI	0.627	0.774	0.795	0.912	0.804	**0.913**	
KI	0.709	0.737	0.645	0.704	0.711	0.737	**0.897**

Catatan : Cetak tebal adalah angka *composite reliability*

Berdasarkan Tabel di atas *Composite reability* menunjukan nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai minimum yaitu 0,60. Berdasarkan nilai tersebut menunjukan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan sangat tinggi. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa *reliabilitas* instrumen terpenuhi.

Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Pengujian inner model adalah untuk mengevaluasi hubungan konstruk laten atau variabel yang telah dihipotesiskan dalam penelitian ini. Pengujian Inner Model dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk dan nilai signifikansinya serta nilai R-square. Nilai R-square digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang subtantif. Berikut ini adalah perhitungan *inner model* dari data yang didapatkan dan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan *Partial Least Square.*

Tabel 3 Pengujian Inner Model

Variabel	*R* Square (R^2)
PTI	0.878
KI	0.664

Sumber : data diolah

Model memberikan nilai *R-square* sebesar 0,878 pada variabel pemanfaatan teknologi informasi yang berarti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variabel konsekuensi yang diharapkan, dampak dari penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,878. Sedangkan variabel kinerja individual mempunyai nilai R-Square sebesar 0,664 yang berarti bahwa variabel kinerja individual dapat dijelaskan oleh variabel kesesuaian tugas dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,664.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dampak dari penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor social berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menguji pemanfaatan teknologi informasi, tetapi dengan populasi yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambakan metode pengumpulan data selain dengan metode kuesioner, yaitu dengan metode wawancara terhadap pengguna *software* SAP, hal ini berguna agar dapat mengurangi terjadinya bias dan kesesatan data.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S, I. K.. (2006). "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja *Chief Accounting* pada Perusahaan Cargo di Denpasar". *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar.

Amalia, S. (2010)."*Persepsi pegawai pajak terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja individual pada kpp pratama tegal"Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Cecilia, E. (2006), *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening,* Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Checkland, P. & Holwell, S. (1998). *Information, Systems and Information Systems – making sense of the field*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Darmini, S. R. (2008). "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi pada Kinerja Individual pada bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan*"*Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar".

Davis, F. D., Richard P.B, And Paul R.W. (1989) ."*User Acceptance of Computer Technology: A comparison of Two Theorical Models, Management Science."*

Davis, F. D.: Bagozzi, Richard P.: dan Warshaw, Paul R., (1989), "User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Two Theoretical Models," *Management Science,* August, pp.982-1003

Goodhue, D.I dan Thompson. R. L. (1995). *"Task –Technology and Individual Performance"*. Mis Quarterly, Juni 213-236.

Handaiyani, Astuti dan Suryanawa. (2008). *"Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantorj Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat*", http: // ejournal.unud.ac.id/ abstrak/ok astuti & suryanawa.pdf. Diakses 30 Oktober 2009.

Handayani, R. (2007). *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengguna Sistem Informasi"*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar, 26-28 Juli 2007.

Hartwick, J, dan Barki, H. (1994). *"Explaining the role of user participation in information system use".* Management Science.

Jackson, C. M., Sineon, C. dan Leitch, R. A (1997). " Toward an Understanding of the Behavioral Intention to Use an Information System, "Decision sciences.

Jurnali, Teddy dan Bambang, S. (2002). *"Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik"*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 5(2):214-226.

Lucas, H. C, dan Spitler, V.K., (1999)."*Tecnology Use and Performance: A Field study of Broken Workstasions."* Decision sciences.

Mahmood, M. A dan Mann, G. J. (1993). *"Special Issue:Impact of information Technology Investment on Organization Performance,"* Journal of Management Information Systems,

Maharsi, S. (2000). *"Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen."* Jurnal Bisnis Akuntansi

Miller, K. (2005). "*Komunikasi Teori: Perspektif, Proses dan Konteks".* New York. Mc Grow-Hill

Schultz, R.L., dan Slevien D.P., (1975), "Implementation and Organizational Validity: An Empirical Investigation", *In Implementing Operation Research/ Management Science*. New York pp.163-182.

Staples, D. S dan Seddon,P. (2004). *"Testing the technology to performance chain model*". Journal of organizational and end user computing.

Teddy, J. (2001). Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. Simposium Nasional Akuntansi IV. 2001

Thompson, R. L, Haggings, Christoper A., dan Howell, J. M. (1991), "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization", Mis Quarterly, pp.125-143.

Thompson, R. L. (1994). Higgins, christopher A., dan Howwel, Jane M., " Influence of Experience on Personal Computer Utilization: Testing A Conceptual Model,"*Journal of Management Information systems.*

Triandis, H.C., (1971), "*Attitudes and Attitudes Change*", Jhon Weley and Sons, Inc, New York.

Triandis, H.C., (1980)."*Attitudes and Attitudes Change*", John Weley and Sons Inc, New York.